

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Karya Ilmiah Akhir Ners, 24 Juni 2024

Sindi Artika

**ANALISIS PENYEMBUHAN LUKA PADA PASIEN POST OPERASI
APPENDIKTOMI DENGAN INTERVENSI MOBILISASI DINI DI RSUD
Dr. H ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024.**
(xiii + 86 halaman, 12 tabel, 3 gambar, 9 lampiran)

ABSTRAK

Jumlah prevalensi Provinsi Lampung 1.246 penderita dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebanyak 1.292 penderita. Berdasarkan data pre-survey di Rumah Sakit RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, jumlah pasien apendisitis pada tahun 2023 pada bulan Januari-April mencapai 25 orang. Tujuan dari karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka, menganalisis proses penyembuhan luka post operasi appendiktomi, dan menganalisis mekanisme mobilisasi dini dalam penyembuhan luka. Jenis penelitian menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian post operasi dan lembar REEDA. Penilaian penyembuhan luka menggunakan lembar REEDA yang dilakukan sebelum edukasi (*pretest*) dan setelah diberikan edukasi (*posttest*). Pasien saat diberikan *pretest* mendapatkan skor kemerahan (3), pembengkakan (3), perdarahan (3), penyatuan luka (3) yang artinya penyembuhan luka kurang baik. Setelah dilakukan edukasi hari ke-1 skor (3), hari ke-2 (2), hari ke-3 (1), hari ke-4 (0) yang artinya penyembuhan luka baik setelah dilakukan mobilisasi didapatkan penilaian REEDA, Redness (Kemerahan): tidak ada dengan skor 0, Edema (Pembengkakan): tidak ada dengan skor 0, Ecchymosis (Bercak perdarahan): tidak ada dengan skor 0, Approximation (penyatuan luka): tertutup dengan skor 0 sehingga menandakan penyembuhan luka baik (*good wound healing*) dengan dilakukannya latihan mobilisasi dini. Berdasarkan hasil tersebut peneliti menyimpulkan setelah dilakukan intervensi mobilisasi dini pada pasien didapatkan hasil REEDA (0) sehingga menandakan penyembuhan luka baik. Adapun faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka yaitu faktor hidrasi, infeksi, penatalaksanaan luka, tekan dan gesekan, hipoksia atau iskemia, benda asing, usia, penyakit penyerta, vaskularisasi, nutrisi, kegemukan, psikologis, dan depresi, obat-obatan, mobilisasi.

Kata kunci : Edukasi, Mobilisasi Dini, Post Operasi Appendiktomi
Daftar Pustaka : 40 (2010 – 2022)

**TANJUNGPOLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGPOLY SCHOOL OF NURSING
NURSING PROFESSIONAL STUDY
Final Professional Nurse report, 24 June 2024**

Sindi Artika

***ANALYSIS OF WOUND HEALING IN POST APPENDICITOMY PATIENTS
WITH EARLY MOBILIZATION INTERVENTION AT Dr. RSUD. H ABDUL
MOELOEK LAMPUNG PROVINCE IN 2024
(xiii + 86 pages, 12 tables, 3 pictures, 9 attachment)***

ABSTRACT

The prevalence of Appendicitis in Lampung Province is 1,246 sufferers and has increased in 2020 to 1,292 sufferers. Based on pre-survey data at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, the number of appendicitis patients in 2023 in January-April will reach 25 people. The aim of this scientific work is to determine the factors that influence wound healing, analyze the wound healing process after appendectomy surgery, and analyze the mechanism of early mobilization in wound healing. This type of research uses a descriptive design with a case study approach. Data collection methods used post-operative assessment sheets and REEDA sheet. Wound healing assessment using the REEDA sheet was carried out before education (pretest) and after education was given (posttest). When the patient was given the pretest, they got a score of redness (3), swelling (3), bleeding (3), wound union (3), which means the wound healing was not good. After education, the score on the 1st day was (3), the 2nd day (2), the 3rd day (1), the 4th day (0), which means the wound healing was good after mobilization, the REEDA assessment, Redness (Redness) was obtained. None with a score of 0, edema (swelling), none with a score of 0, ecchymosis (bleeding spots) none with a score of 0, approximation (wound union), closed with a score of 0 thus indicating good wound healing (good wound healing) by carrying out early mobilization exercises. Based on these results, the researchers concluded that after early mobilization intervention the patient obtained a REEDA result (0), indicating good wound healing. The factors that influence wound healing are hydration, infection, wound management, pressure and friction, hypoxia or ischemia, foreign bodies, age, comorbidities, vascularization, nutrition, obesity, psychology and depression, medication, mobilization.

Kata kunci : Education, Early Mobilization, Post Operasi Appendiktomi
Daftar Pustaka : 40 (2010 – 2022)